




## Pemberdayaan Kader PKK dalam Upaya Menurunkan Jumlah Penderita Hipertensi Berbasis Komunitas di Dusun Kanggotan, Magelang

Fitriana Yuliasuti , Kartika Wijayanti, Dimas Satria Putra Santoso, Zulda Sarah Kusumawati, Restu Widyawati, Nanda Ferlita Murti  
Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 [fitrianayuliasuti@ummgl.ac.id](mailto:fitrianayuliasuti@ummgl.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.3805>

### Abstrak

Pengabdian tentang pemberdayaan kader PKK dalam upaya peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat berbasis lingkungan bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang penyakit hipertensi dan cara mengobati secara herbal. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Dusun Kanggotan Tugurejo Tempuran, karena di Dusun ini banyak masyarakat yang menderita hipertensi. Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan tempat untuk menanam tanaman yang nantinya dapat digunakan sebagai tanaman keluarga untuk menurunkan tekanan hipertensi. Para kader PKK nantinya akan memberikan sosialisasi tentang hipertensi ini kepada masyarakat disekitarnya sehingga akan menjadi penggerak mengenai hipertensi dan pengobatannya secara non farmakologi. Metode yang akan digunakan dalam sosialisasi ini adalah Metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) atau *community based interactive approach*. Hasil dari pengabdian ini masyarakat sudah cukup paham dengan penyakit hipertensi mulai dari penyebab hipertensi hingga pengobatan hipertensi secara non farmakologi

**Kata Kunci:** Pemberdayaan; Cara belajar insan aktif; Hipertensi; Non farmakologi

## 1. Pendahuluan

Dusun Kanggotan Desa Tugurejo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, dengan jumlah penduduk sebesar 330 KK. Selain petani, mata pencaharian penduduk adalah buruh dan wira usaha. Desa Tugurejo terdiri dari 4 Dusun yaitu Dusun Tugur, Dusun Pandean, Dusun Kanggotan, dan Dusun Brigasan. Hasil terbesar dari dusun Tugur, Pandean, Kanggotan, Brigasan adalah padi. Sealam ini padi yang dipanen digunakan untuk mencukupi kebutuhan makan sehari-hari saja, apabila ada sisa, barulah sisa tersebut dijual (biasanya dalam bentuk gabah). Dusun kanggotan berjarak 12 km dari kampus 2 UMMagelang dengan jarak tempuh sekitar 23 menit. Desa Tugurejo kepadatan penduduk menurut *Population Density by Villages in Tempuran Subdistrict* dengan luas wilayah 3,22 km<sup>2</sup>, jumlah penduduk 1511 dengan kepadatan penduduk 711.

Dusun Kanggotan merupakan salah satu dusun yang rata rata berprofesi sebagai petani. Hasil pertanian yang terbanyak di dusun ini ialah padi. Kegiatan sosial yang ada di masyarakat adalah PKK, ibu pengajian. kegiatan yang terkait kesehatan yang berjalan adalah posyandu (baik Balita maupun Lansia). Kondisi lingkungan Dusun Kanggotan sampah masih dibuang sembarangan, sebagian lahan pekarangan yang

dimiliki oleh warga hanya dibiarkan kosong saja. Kebiasaan masyarakat ketika sakit langsung mengunjungi bidan, sebagian masyarakat juga membeli obat di warung ketika merasakan sakit. Penyakit yang banyak terjadi hipertensi sebesar 50%. Masyarakat belum menyadari akan bahaya hipertensi, sehingga kurang memperhatikan dampak-dampak yang bisa terjadi akibat penyakit tersebut (Nuraeni, Mirwanti, & Anna, 2017). masalah yang dihadapi yaitu kurangnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan termasuk dalam meminum obat dan juga kurangnya pemberdayaan sampah pada masyarakat tersebut.

Posyandu dan ibu - ibu mujadahan diambil sebagai mitra karena posyandu dan mujadahan di dusun ini merupakan salah satu organisasi masyarakat yang aktif mengadakan kegiatan dan pertemuan, sehingga diharapkan dapat menjadi tangan panjang untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah di masyarakat. Meskipun demikian, kegiatan di posyandu dan mujadahan sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan secara monoton, acaranya hanya acara rutin saja, sehingga kelompok posyandu dan mujadahan perlu lebih diberdayakan kembali sehingga fungsinya bisa dirasakan oleh masyarakat sekitar. Kelompok posyandu dan mujadahan juga bisa dioptimalkan melalui pelatihan-pelatihan tentang beberapa hal terkait pengelolaan sampah, pemanfaatan pekarangan rumah, serta pelatihan kader dalam Pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kesehatan salah satunya penggunaan obat rasional, pengolahan tanaman herbal (Dwisatyadini et al., 2018) masih sangat kurang oleh karena itu perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan dalam keluarga.

## 2. Metode

Metode kegiatan pengabdian ini adalah Metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) atau *community based interactive approach* (Yuliasuti, Hapsari, & Mardiana, 2018), yaitu salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dapat digunakan untuk mengedukasi masyarakat. Tahapan metode ini yaitu :

- a. Pengenalan masalah. Identifikasi masalah yang dihadapi mitra terkait dengan riwayat penyakit yang ada dilingkungan sekitar. Tim pelaksana kegiatan melakukan survei awal
- b. Perumusan masalah. Masalah yang dihadapi masih kurangnya pengetahuan tentang penggunaan obat, pemanfaatan barang bekas (tas kresek, bungkus kopi dll).
- c. Identifikasi pemecahan masalah. Tim pelaksana kegiatan melakukan diskusi dengan mitra untuk penyelesaian masalah.
- d. Pemilihan pemecahan masalah. Tim pelaksana melaksanakan pemecahan masalah yang di hadapi oleh mitra dengan memberikan penyuluhan tentang hipertensi, pengobatan secara non farmakologi, dan pemaparan materi tentang bank sampah dan pelatihan.
- e. Perencanaan penerapan. Perencanaan dilakukan oleh tim pelaksana bersama dengan mitra.
- f. Pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan setelah semua perijinan dari Universitas Muhammadiyah Magelang dan Balai Desa Tugurejo

Kecamatan Tempuran. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Aula Balai Desa Tugurejo lantai 1.

- g. Pemantauan dan pengarahan kegiatan. Pemantauan dilakukan agar kegiatan terus terarah dan mencapai target yang optimal.
- h. Evaluasi dan rencana tindak lanjut. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan program yang sudah dilaksanakan dan mengevaluasi pemahaman peserta terkait hipertensi dengan membandingkan hasil *pre-test* dengan *post-test*, bank sampah, penggunaan obat herbal dan penanaman tanaman herbal. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pendampingan kepada masyarakat Dusun Kanggotan Desa Tugurejo Kecamatan Tempuran.

### 3. Hasil dan Pembahasan

---

Program pengabdian ini tidak lepas dari salah satu program Universitas Muhammadiyah Magelang. Tujuan dari Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT) ini untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan penggunaan obat secara non farmakologi, meningkatkan kemandirian.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan koordinasi dengan tim pelaksana dan Universitas. Setelah mendapatkan ijin tim pelaksana berkoordinasi dengan perangkat desa Tugurejo. Hasil dari diskusi (FGD) kemudian menentukan permasalahan yang dihadapi.

Kegiatan PPMT ini dilaksanakan pada kader PKK Dusun Kanggotan Desa Tugurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang yang berjumlah 35 orang. Kegiatan PPMT tersebut dirinci sebagai berikut:

#### 3.1. Sosialisasi kegiatan

Kegiatan sosialisasi kepada kelompok sasaran pada Kamis tanggal 27 Februari 2020 di Balai Desa Tugurejo. Dalam sosialisasi dihadiri oleh seluruh perangkat balai desa, ibu kepala desa dan perwakilan dari kader PKK. Dalam sosialisasi tim pelaksana menyampaikan tentang tujuan kegiatan PPMT, Jadwal kegiatan, kegiatan yang akan dilakukan dan kontribusi masyarakat terhadap kegiatan PPMT ini

Kader PKK yang selanjutnya disebut mitra sangat antusias dengan kegiatan ini karena belum pernah ada kegiatan seperti ini sebelumnya dan mitra merasa pengetahuan tentang obat ini sangat diperlukan oleh mitra.

#### 3.2. *Achieve Motivation Training*

Tujuan kegiatan ini adalah agar para kader termotivasi untuk menjadi trainer untuk anggota PKK di wilayah dusunnya masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2020 di Dusun Kanggotan. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar mitra mampu mengetahui tentang kesehatan hipertensi dan panangannya. Diantaranya yaitu pengukuran tekanan darah, pembuatan jamu, penanaman TOGA.

Program inti ini dilaksanakan dengan melibatkan PKK Dusun Kanggotan Desa Tugurejo, Kecamatan Tempuran. Program dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2020. Kegiatan dibuka oleh Sekretaris Desa Tugurejo dilanjutkan dengan materi Hipertensi, dengan metode CBIA. Simulasi pelaksanaan CBIA dipandu oleh tim pelaksana

pengabdian untuk memberi penjelasan yang lebih rinci. Pelaksanaan penyuluhan dibagi dalam 5 tahapan yaitu

a. Sosialisasi kesehatan

Diawali dengan *pre-test*, kemudian diberikan sosialisasi tentang kesehatan di Desa Tugurejo Tempuran. Pretes diawal pelatihan bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan anggota PKK dan bagaimana untuk melakukan pengobatan sendiri. Kegiatan dapat dilihat pada [Gambar 1](#) berikut.



[Gambar 1](#). Sosialisasi kader PKK, kegiatan Pre test dan Post test

Hasil pre test kuesioner sebelum pelaksanaan program menunjukkan bahwa dari 23 anggota PKK masih kurang pengetahuannya tentang pengobatan sendiri dengan skor rata-rata 67. Hasil kuesioner setelah pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan anggota PKK hal ini dilihat dari semakin banyaknya jawaban benar pada kuesioner dengan skor rata-rata 79.

Berdasarkan perbandingan skor pengetahuan ibu PKK sebelum dan setelah penyuluhan dapat dilihat bahwa terdapat variasi perbedaan skor pengetahuan. Sebanyak 18 orang responden (78,26%) mengalami peningkatan pengetahuan dan 5 orang responden (21,74%) dengan tingkat pengetahuan tetap.

b. Penyuluhan kesehatan

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan penambahan pengetahuan masyarakat dusun Kanggotan tentang hipertensi. Kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada [Gambar 2](#) berikut.



[Gambar 2](#). Penyuluhan kader PKK dan perwakilan anggota

- c. Pengukuran tekanan darah  
Kegiatan pengukuran tekanan darah bertujuan untuk mengetahui tekanan darah pada masyarakat Dusun Kanggotan, dikarenakan rata-rata masyarakat disekitar mempunyai riwayat hipertensi.
- d. Pembuatan obat herbal  
Pembuatan obat herbal menggunakan tanaman herbal bertujuan untuk mengurangi efek samping obat-obat kimia yang beredar disekitar.
- e. Penanaman tanaman herbal  
Penanaman tanaman herbal bertujuan untuk obat alami keluarga serta memanfaatkan perkarangan yang kosong.

### 3.3. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan oleh tim pelaksanaan dengan mengunjungi mitra di Dusun Kanggotan di Desa Tugurejo. Hasil dari kegiatan ini yaitu kader yang telah mengikuti pelatihan mampu mengulang serta menguasai materi yang telah diperoleh (Dianita, Agusta, & Septianingrum, 2018).

## 4. Kesimpulan

Kegiatan yang diikuti oleh masyarakat di Dusun Kanggotan Desa Tugurejo Kecamatan Tempuran ini berjalan dengan baik. Para peserta kegiatan antusias mengikuti dari mulai penyuluhan, pembuatan jamu dan penanaman tanaman obat herbal. Kegiatan ini menambah pengetahuan masyarakat tentang penanganan hipertensi. Masyarakat diharapkan dapat menyalurkan informasi kepada masyarakat umum lainnya.

## Daftar Pustaka

- Dianita, P. S., Agusta, H. F., & Septianingrum, N. M. A. N. (2018). GEMA CERMAT Dan Pemeriksaan Kesehatan Bagi Posyandu Mawar Kelurahan Magersari Kota Magelang. *Community Empowerment*, 3(1), 19–22. <https://doi.org/10.31603/ce.v3i1.2443>
- Dwisatyadini, M., Diki, Kurniawati, H., Utami, S., Hewindati, Y. T., & Waskito, A. (2018). *Budidaya Hidroponik Toga Sebagai Metode Alternatif Pengobatan Hipertensi Di Pondok Cabe*. 14–20.
- Nuraeni, A., Mirwanti, R., & Anna, A. (2017). Upaya Pencegahan Dan Perawatan Hipertensi Di Rumah Melalui Media Pembelajaran Bagi Masyarakat Di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 174–178. <https://doi.org/10.26638/jbn.554.8651>
- Yuliasuti, F., Hapsari, W. S., & Mardiana, T. (2018). Gema Cermat (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) Bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang. *Community Empowerment*, 3(2), 34–37. <https://doi.org/10.31603/ce.v3i2.2444>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License